

## RINGKASAN

**“Proses Panen Tembakau Bawah Naungan Di Ptpn X Kebun Ajong Gayasan Jember”**Dikki Rahmatul Hidayat, D41160158, Tahun 2020, 37 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Dr. Tanti Kustiari, Sos, M.Si. (Pembimbing).

PTPN X Kebun Ajong Gayasan ini merupakan salah satu perusahaan milik negara yang bergerak pada bidang pengolahan tembakau yang digunakan sebagai bahan baku cerutu. PTPN X Kebun Ajong Gayasan ini memiliki berbagai kegiatan produksi tembakau mulai dari pembibitan, penanaman, pemanenan, pengeringan pada gudang pengering, turun truk, pengolahan, pengemasan, hingga pemasaran.

Adapun dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang ini memiliki tujuan umum untuk: 1) Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai kegiatan perusahaan secara umum. 2) Dapat merealisasikan pengetahuan akademik yang didapat di dunia perkuliahan dengan kegiatan di perusahaan. 3) Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan tanggap dalam menghadapi masalah yang ada di dunia kerja. 4) Melatih mahasiswa untuk menjalankan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian. Sedangkan tujuan khususnya yaitu: 1) Melaksanakan dan memahami dengan benar pola pemupukan pada tanaman tembakau bawah naungan (TBN). 2) Mengidentifikasi masalah yang timbul dari pola pemupukan tanaman tembakau bawah naungan (TBN). Kemudian metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah dengan menggunakan metode wawancara, metode studi pustaka, metode observasi, serta metode dokumentasi.

Proses pemupukan pada fase pemeliharaan tanaman tembakau di PTPN X Kebun Ajong Gayasan Jember sendiri dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu pemupukan dasar, pemupukan starter, pemupukan 1, dan pemupukan 2. 4 tahap pemupukan ini memiliki bentuk, jumlah dosis, serta kegunaan yang berbeda-beda. Pemupukan dasar ini menggunakan pupuk cair yang zat Nitrogen (N) sebanyak

5gr, Phosphorous (P) sebanyak 5gr, dan Potassium (K) sebanyak 5gr yang dilarutkan dalam 100ml air serta diberikan H-3 sebelum tanam. Pada tahap pemupukan starter, kandungan serta bentuk pupuk yang digunakan hampir sama dengan pemupukan dasar, namun dilakukan pada H+3 hingga H+5 tanam. Pemupukan susulan 1 dan pemupukan susulan 2 ini sama-sama menggunakan pupuk berbentuk granula yang diberikan dengan cara ditugal di sekitar tanaman.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-1V Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)**